

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas IV SDN 1 Suntenjaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa merupakan suatu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, tepatnya pada materi Gaya. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh hasil berdasarkan tabel IV.29 di atas maka perolehan hasil belajar siswa pada Siklus I yaitu nilai rata-rata kuis sebesar 62,18 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM IPA (57) ialah 29 orang atau sebesar 56,9%. Pada Siklus II yaitu nilai rata-rata kuis sebesar 66,27 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM IPA (57) ialah 33 orang atau sebesar 64,7%. Perolehan hasil belajar siswa pada Siklus III yaitu nilai rata-rata kuis sebesar 78,57 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM IPA (57) ialah 46 orang atau 93,9%.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) diterima oleh seluruh siswa, karena ini merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga mereka aktif dan bersemangat dalam belajar dan juga dengan penerapan model pembelajaran ini kerjasama antar siswa menjadi tinggi, tanggung jawab masing-masing anggota lebih

besar, serta kemampuan berkomunikasi mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi siswa Ag, Nf, Me, dan Re tentang aktivitas kerjasama siswa yang semakin meningkat. Siswa Ag yang sebelumnya acuh tak acuh pada kelompoknya menjadi respek dengan kelompoknya, siswa Nf yang pemalu menjadi berani mengungkapkan ide/gagasan saat diskusi kelompok berlangsung. Siswa Me yang cenderung pendiam menjadi berani bertanya hal yang belum dimengerti kepada teman satu kelompoknya. Siswa Re yang cenderung terlalu mendominasi dalam diskusi menjadi peduli dan mau berbagi dalam pembagian tugas, menjelaskan kepada temannya materi yang belum dimengerti. Perkembangan aktivitas kerjasama diantara siswa yang lain juga mulai terbangun dalam memecahkan masalah-masalah dalam kelompoknya.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Pendekatan pribadi guru terhadap siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh kepercayaan diri dan merasa ada suasana baru dalam pembelajaran.
- b. STAD bisa menjadi pilihan yang tepat bagi guru pemula dalam menerapkan pembelajaran berkelompok, karena dirasa paling sederhana

tetapi cukup membantu siswa bekerja optimal dengan pembelajaran yang menjadikan teman sebagai tutor.

2. Bagi peneliti lain

- a. Sebaiknya segala bentuk persiapan terkait pelaksanaan tahapan-tahapan STAD dipersiapkan lebih matang, terutama pada saat pembagian kelompok belajar, karena biasanya siswa memilih-milih teman untuk menjadikannya satu kelompok.
- b. Agar siswa semuanya dalam kelompok bertanggung jawab pada kelompoknya, beri siswa pertanyaan-pertanyaan lisan pada saat bekerja kelompok, dengan begitu tidak ada siswa yang hanya mengandalkan salah satu teman anggota kelompoknya saja.
- c. Peneliti hanya membatasi penelitian pada aktivitas kerjasama saat pelaksanaannya, ada baiknya apabila untuk penelitian mendatang, diamati pula aktivitas yang lain dalam pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD ini.